

BAB 6

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan *self regulated learning* yang sangat signifikan antara siswa yang belajar di sekolah sistem asrama dengan non-asrama. Siswa yang sekolah di sistem asrama memiliki *self regulated learning* lebih tinggi dibandingkan dengan yang belajar di sekolah sistem non-asrama.

6.2 Saran

Mengacu pada kesimpulan di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa-siswa yang bersekolah di sistem non asrama perlu mengembangkan *self regulated learning* (SRL) dengan baik, antara lain dengan mulai menerapkan standar dan penetapan tujuan yang ingin dicapai dari suatu pembelajaran, serta membuat kerja untuk menyelesaikan tugas-tugas belajarnya. Selama proses pembelajaran, siswa perlu mengembangkan kemampuan untuk menjaga atau mengelola pikiran dan emosi, supaya tetap fokus pada tujuan. Siswa juga perlu mengetahui dan menerapkan teknik-teknik penilaian mengenai keberhasilan diri dalam mencapai tujuan. Contoh konkretnya: siswa memiliki buku agenda belajar yang berisi daftar kegiatan, waktu pelaksanaan, target, cara mencapai, dan evaluasi target tercapai atau tidak.

2. Bagi Orangtua

Orangtua siswa reguler atau konvensional perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif seperti yang ada di sekolah sistem asrama, seperti membuat tata tertib di rumah dan tanggung jawab anak.

3. Bagi Guru

Guru sekolah reguler atau konvensional perlu mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kondusif seperti yang ada di sekolah asrama.

4. Bagi Sekolah

Pentingnya sekolah mendorong terciptanya SRL bagi siswa (khususnya yang tidak menerapkan sistem asrama) dengan mengadopsi situasi yang ada di sekolah yang menerapkan sistem asrama, seperti kegiatan apel pagi, serta memberikan panduan dan dukungan bagi siswa yang memiliki SRL rendah agar tetap fokus pada tugas dan aktivitasnya. Selain itu, juga mengajarkan kepada siswa cara mengatur diri agar dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik.

5. Bagi Peneliti Lain

Penelitian sejenis di masa mendatang disarankan melibatkan faktor lain seperti, menggunakan sekolah umum (SMA) baik swasta-negeri, sekolah sistem asrama yang berbasis agama dan tidak berbasis agama, serta sekolah sistem asrama yang tidak dipungut biaya (gratis) dan yang dipungut biaya. Selain itu, pentingnya untuk melibatkan karakteristik siswa (seperti intelektual, *self-efficacy* dan kepribadian).